Pengaruh Teknologi Informasi dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi
(Studi Kasus Pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia Kota Bandung)

Pembimbing:
Inta Budi Setyanusa, SE., M.Ak

Oleh
Monika Turnip
21111155

Universitas Komputer Indonesia

Abstract

In the development times, accounting information system experience a variety of problem in it's implementation. Information technology dan capabilities of user is a few things that affect the quality of accounting information system applied to company bussines. This research is done to know how existence of the influence of information technology and user capabilities to accounting system information quality on Head Office PT Pos Indonesia Bandung.

The methods undertaken in this research is descriptive method and verificative method of using primary data and disseminate the questionnaire as collector of master data to users of accounting information systemin Head Office PT Pos Indonesia Bandung with total of 30 respondents who selected based on criteria with purposive sampling approach.

The Result observationaling showed that information technology and user capabilities has the significantly effect, to quality of accounting information system in Head Office PT Pos Indonesia Bandung.

Keyword: Information Technology, User Capabilities, Accounting Sytem infomation Quality

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan dari subsistem subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan Azhar Susanto (2009:18). Keberhasilan penerapan sistem informasi dapat terwujud tergantung pada penggunaan sistem itu dijalankan, mudahnya sistem digunakan, dan teknologi yang dipakai (Jumaili, 2005:723).

Fungsi dari Sistem Informasi Akuntansi yaitu untuk mengumpulkan dan menyimpan aktivitas yang dilaksanakan di suatu perusahaan, mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen, dan menyediakan pengendalian yang memadai sebagai pendukung pengambilan keputusan, pendukung kegiatan operasional, perencanaan, pengendalian, dan perbaikan dimasa yang akan datang Fairus La RosaNanda dan Mardi (2011:5).

Berhasilnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan ditentukan antara lain oleh faktor-faktor sebagai berikut, pertama tersedianya karyawan yang akan mengoperasikan sistem kebutuhan karyawan harus diselaraskan dengan sistem akuntansi yang akan diterapakan,

misalnya tenaga karyawan yang akan melaksanakan sistem, kedua kualifikasi karyawan yang akan mengoperasikan sistem, ketiga penerapan SIA yang mempergunakan komputer memerlukan tenaga karyawan yang mempunyai pengetahuan komputer baik *hardware* maupun *software*, kualifikasi karyawan ini penting untuk mendukung terlaksananya sistem informasi akuntansi berkomputer, keempat kemampuan karyawan yang akan mengoperasikannya, kelima kemauan untuk melaksanakan sistem agar SIA dapat dilaksanakan dan diterapkan dengan baik maka sistem tersebut harus dapat diterima oleh para pelaksana sistem dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan, keenam keengganan atau penolakan atas penerapan sistem akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan, sehingga tujuan atau sasaran perusahaan tidak akan tercapai Lilis Puspitawati & Sri Dewi Anggadini (2011:251).

Hamzah B.Uno (2010:83) menyatakan peran dari sistem informasi terhadap kemajuan organisasi sudah tidak diragukan lagi seiring dengan adanya perkembangan teknologi, dengan dukungan sistem informasi yang baik maka sebuah perusahaan akan memiliki berbagai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain. Teknologi informasi didalam perusahaan dan dunia bisnis pada umumnya sudah demikian maju, dan diyakini untuk masa mendatang akan terus maju, oleh sebab itu, implementasi penerapan sistem informasi didalam perusahaan menjadi sedemikian penting untuk diriset karena sistem informasi juga terus maju dan berkembang Husein Umar (2002:05).

Masalah teknologi informasi di Indonesia menurut Hermawan Hosein (2011) adalah mengenai kualitas jaringan di Indonesia yang belum mampu mengimbangi perkembangan yang menyebabkan sering terjadinya kehilangan paket data, dan degradasi jaringan yang tidak kondusif untuk transaksi yang mebutuhkan ketepatan waktu serta akses teknologi sistem yang kurang baik (swa.co.id, 2011).

Sedangkan Kemampuan pengguna sistem informasi dalam mengoperasikan sistem informasi yang baru sangat dibutuhkan agar sistem dapat beroperasi secara maksimal, yang dapat dilihat dari bagaimana pengguna sistem menjalankan Sistem Informasi Akuntansi yang ada Robbins (2005:45).

Dalam penerapan sistem akuntansi berkomputer, kualitas pengguna harus diselaraskan dengan sistem yang akan diterapkan. Dengan demikian, sistem tersebut dapat berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Komara (2005) dan Ayu Perbarini (2012) menemukan ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Lilis Puspitawati (2010:251).

Selain itu pada Kantor Pos Pusat, Muchamad Dahlan (2014) sebagai pengguna sistem informasi akuntansi SAP (*System Application and Product by data processing*) mengungkapkan bahwa mengatakan yang menjadi penghambat atau masalah yang terjadi dimana masih ada masalah *user lag*, yang dapat dikatakan sebagai masalah kecanggungan pengguna, kurangnya pengetahuan pengguna saat awal penerapan sistem lama ke sistem baru juga penyesuaian yang dibutuhkan oleh pengguna sehingga pada penerapan sistem tersebut keahlian para pengguna masih dilatih seiring aktivitas perusahaan sehari-hari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Seberapa besar pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
2) Seberapa besar pengaruh kemampuan pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Teknologi Informasi dan Kemampuan Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Tujuan dari penelitian ini yakni, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini penulis berharap tulisan ini berguna dalam memecahkan masalah-ma Manfaat atau Kegunaan penelitian meupakan dampak dari tercapainyatujuan penelitian. Apabila penelitian dapat tercapai dan rumusan masalah terjawab dengan akurat (Sugiono 2013:305).

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis maka peneliti ini dapat berguana sebagai berikut:

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan bahan masukan bagi pihak perusahaan terkait dan pemecahan masalah mengenai adanya pengaruh teknologi dan informasi serta kemampuan dari pengguna dalam kualitas sistem informasi akuntansi.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Keguanaan akademis adalah untuk pengembangan keilmuan, dimana penelitian ini dapat berguna sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh teknologi informasi dan kemampuan pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
2. Sebagai sarana pengaplikasian teori sehingga berguna bagi pihak akademis lain yang memerlukan.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka
2.1.1 Teknologi Informasi
2.1.1.1. Pengertian Teknologi Informasi

Menurut Y Maryono & B Patmi Istiana (2007:03) :
"Teknologi Informasi adalah tata cara atau sistem yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan atau informasi".

Sedangkan Menurut Ishak (2008: 87):
"Teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga pengiriman informasi akan lebih cepat, lebih luas sebarannya, dan lebih lama penyimpanannya".

Dari definisi diatas maka dapat dikatakan bahwa Teknologi Informasi yaitu tata cara atau sistem yang digunakan untuk membantu memproses informasi, menyimpan, dan kemudian mengkomunikasikan atau menyampaikan informasi tersebut alam bentuk multimedia yang diakomodir melalui bantuan *computer*.

2.1.1.2 Indikator Teknologi Informasi

Adapun alat ukur dari Teknologi Informasi dapat diukur melalui komponen teknologi informasi menurut M. Suyanto (2005:11) yaitu:

1) Perangkat Keras Komputer *(Hardware)*: Perangkat keras bagi sesuatu *system* informasi terdiri atas masukan dan keluran. Sebagai unit meyimpan file dan sebagainya, peralatan, penyiapan data dan terminal masukan dan keluaran.
2) Perangkat Lunak Komputer *(Software)*: Seperti *system* perangkat lunak yang dikembangkan guna mendukung pendistribusian data dan informasi seperti *system* pengoprasian. Dikembangkan juga beberapa metode dan aplikasi dan sistem yang berbasis computer untuk memenuhi kebutuhan pengguna Contohnya: *e-commerce, DSS (Decision Support System), e-banking, SAP,* dan sebagainya.
3) Jaringan dan Komunikasi : Jaringan dan komunikasi merupakan sebuah sistem yang mampu menghubungkan dan menggabungkan beberapa titik komunikasi menjadi satu kesatuan yang mampu berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Berbagai macam cara digunakan untuk memepermudah dan menjaga kualitas kualitas hubungan melalui internet. Sejak saat itulah perkembangan alat-alat yang menyokong kemampuan jaringan untuk saling berhubungan berjalan dengan pesat.
4) Database: wadah atau file yang berisikan program dan data dibuktikan dengan adanya media penyimpanan fisik dari proses penggunaan sistem.
5) Personalia Teknologi Informasi: Adanya operator computer, analis system, pembuat program, personalia penyiapan data, pemimpin *system* informasi.

2.1.2 Kemampuan Penguna

Menurut Zain & Badudu (2010:10) mengemukakan bahwa kemampuan pengguna sebagai berikut:
"Kemampuan pengguna adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan pengguna berusaha dengan diri sendiri untuk mengerjakan suatu pekerjaan".

Menurut Stephen Robbins (2008:52) yang diterjemahkan oleh Diana Angelica menyatakan bahwa:
"Kemampuan Pengguna merupakan suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan tertentu".

Dari beberapa pengertian diatas dapat dikatakan bahwa kemampuan pengguna adalah suatu kapasitas individu berupa kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan diri sendiri untuk mengerjakan suatu pekerjaan tertentu.

2.1.2.1 Indikator Kemampuan Pengguna

Menurut Robbins (2008:45) yang diterjemahkan oleh Diana Angelica, indikator kemampuan pengguna dapat dilihat dari :

1) Pengetahuan (Knowledge)
   Pengetahuan sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat melalui:
   a) Memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi.
   b) Memahami pengetahuan tugas dari pekerjaannya sebagai pemakai sistem informasi.

2) Kemampuan (Abilities)
   a) Kemampuan sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari:
   b) Kemampuan menjalankan sistem informasi yang ada.

c) Kemampuan untuk mengekspresikan kebutuhan informasi.
d) Kemampuan untuk mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya.
e) Kemampuan mengerjakan tugas dari pekerjaan.
f) Kemampuan menyelaraskan pekerjaan dengan tugas.

3) Keahlian (Skills)
a) Keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab
b) Keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan

2.1.3 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut J.Poll (2008:32) mengemukakan bahwa kualitas adalah sebagai berikut:
"Kualitas merupakan kemampuan mencapai tujuan dan penyesuaian kebutuhan antara pengguna dan pelanggan".

Menurut Dale (2003:4) adalah sebagai Sedangkan berikut:
"Kualitas merupakan tingkat yang menunjukkan serangkaian karakteristik yang memenuhi ukuran tertentu".

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat dikatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi merupakan kemampuan mencapai tujuan yaitu pengolahan data yang terintegrasi dan harmonisasi serta penyesuaian dari suatu kumpulan subsistem subsistem yang saling berhubungan satu sama lain untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pengambil keputusan.

2.1.3.2 Indikator Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi merupakan bagian pengukuran dari keefektifan sebuah sistem informasi. Adapun indikator kualitas sistem informasi (Quality System) menurut DeLone dan McLean (2003) diukur sebagai berikut :

1) *Adaptability* (Penyesuaian)
Mudahnya sebuah sistem untuk dikenal dan dipahami oleh pengguna menjadi bagian penting bagi kepentingan kualitas sistem. Jika sistem mudah untuk dipahami dan dipelajari dan pengguna menyesuaikan diri maka pengguna akan mendapatkan kemudahan dan pengguna cenderung tidak kesulitan dalam pengoperasian atau peng implementasian sistem yang digunakan.

2) *Usability* (Kegunaan)
Kemudahan penggunaan merupakan suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami. Dengan demikian penggunan teknologi sistem informasi tidak membutuhkan usaha yang keras.

3) *Availability* (Ketersediaan)
Dalam ketersediaan dapat dikatakan bahwa bagaiman sistem tersebut tersedia untuk dioperasikan dan digunakan sesuai dengan kebutuhan para pengguna.

4) *Reliability* (Kehandalan sistem)
Sistem informasi yang berkualitas adalah sistem informasi yang dapat diandalkan. Jika sistem tersebut dapat diandalkan maka sistem informasi tersebut layak digunakan. Keandalan sistem informasi dalam konteks ini adalah ketahanan sistem informasi dari kerusakan dan kesalahan. Keandalan sistem ini juga dilihat dari sistem informasi yang melayani kebutuhan pegawai tanpa adanya masalah yang

dapat mengganggu kenyamanan pengguna dalam menggunakan sistem informasi yang kaitannya dengan aplikasi SIA.

5) *Response Time* (Waktu respon)
Waktu respon merupakan kemampuan waktu dari sistem merespon adanya perintah dari penggunaan sistem.

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Keterkaitan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Jumaili (2005:723) yang mengatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi adalah:
"Keberhasilan implementasi sistem informasi dapat terwujud tergantung pada penggunaan sistem itu dijalankan, mudahnya sistem digunakan, dan teknologi yang dipakai".

Agung Darono (2009:09) mengatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi adalah:
"Berbagai pengaruh Teknologi Informasi terhadap keberadaan informasi akuntansi yaitu sebagai salah satu bukti alat bantu dalam kegiatan audit dan semakin meningkat sejalan dengan semakin meningkatkan penggunaan sistem informasi berbasis compute sebagai alat utama pengolahan data akuntansi".

Selanjutnya Menurut Baig dan Gururajan (2011) mengemukakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi yaitu:
"Teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan".

2.2.2 Keterkaitan Kemampuan Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Siti Kurnia (2010:114) yang menyatakan kemampuan pengguna terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah**:**
"Secanggih apapun struktur, sistem, teknologi informasi, metode dan alur kerja suatu organisasi, semua itu tidak akan dapat berjalan dengan optimal tanpa didukung SDM yang *capable* dan berintegritas".

Selanjutnya Bodnar dan Hopwood (2006:107) menyatakan kemampuan pengguna terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah:
"Bahwa keberhasilan pembangunan sistem informasi sangat tergantung pada kesesuaian harapan antara *system analyst*, pemakai *(user)*, *sponsor* dan *customer*".

Kemudian Lilis Puspitawati (2010:251), menyatakan bahwa kemampuan pengguna berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi adalah:
"Dalam penerapan sistem akuntansi berkomputer, kualitas pengguna harus diselaraskan dengan sistem yang akan diterapkan, dengan demikian sistem tersebut dapat berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan".

Susilatri, Amris Rusli Tanjung dkk (2010) menemukan adanya pengaruh positif yaitu kemampuan teknik pengguna merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Komara (2005) menemukan ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA dengan Kinerja SIA, Kemudian Ismail (2009) mengemukakan hasil penelitiannya bahwa partisipasi manajer dapat mempengaruhi pengguna untuk mengembangkan perilaku positif yang akan meningkatkan efektivitas sistem. Dan Sang Ayu Nyoman Trisna Dewi, AANB Dwirandra (2014) mengemukakan penelitinya bahwa Pengguna Aktual berpengaruh signifikan terhadap implementasi pengembangan Sistem Informasi Keuangan daerah Denpasar.

2.3 HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian.

Menurut Iskandar (2008 : 56) menyatakan bahwa hipotesis adalah sebagai berikut:
Hipotesis adalah suatu pernyataan yang masih harus diuji kebenarannya secara empiris., sarana penelitian ilmiah yang penting dan tidak bisa ditinggalkan, karena ia merupakan instrumen kerja dari teori".

Hipotesis merupakan gabungan dari kata "*hipo*" yang artinya dibawah, dan "*tesis*" yang artinya kebenaran. Secara keseluruhan hipotesis berarti dibawah kebenaran (belum tentu benar) dan baru dapat diangkat menjadi suatu kebenaran jika memang telah disertai dengan bukti-bukti. (Suharsimi Arikunto, 2000 : 57). Dengan demikian, menurut Suharsimi Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Maka, Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan harus diuji secara empiris. Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

H1 : Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

H2 : Kemampuan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

Apabila thitung negatif (-), maka :

a) thitung> ttabel maka H0diterima
b) thitung< ttabel maka H0 ditolak

Berikut ini adalah gambar yang memperlihatkan daerah penerimaan dan penolakan H0 :



Gambar 3.2
Daerah PeSnerimaan dan Penolakan H0

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Pengaruh Teknologi Informasi dan Kemampuan

Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di Kantor Pos Bandung.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel-variabel independen Teknologi Informasi, Kemampuan Pengguna, dan variabel dependen Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Adapun tabel operasionalisasi sesuai dengan kedua variabel tersebut adalah:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep/ Deskripsi	Indikator	Skala
Teknologi Informasi (X1)	Teknologi Informasi yaitu tata cara atau sistem yang digunakan untuk membantu memproses informasi, menyimpan, dan kemudian mengkomunikasikan atau menyampaikan informasi tersebut alam bentuk multimedia yang diakomodir melalui bantuan *computer.* William & Sawyer 2003:32) Ishak (2008:87) Y. Maryono & B.Pami I (2007:03)	1) Perangkat Keras computer (Hardware) 2) Perangkat Lunak Komputer *(Software)* 3) Jaringan dan Komunikasi 4) Database 5) Personalia Teknologi Informasi M. Suyanto (2005:11)	**Ordinal**
Kemampuan Pengguna (X2)	Kemampuan pengguna adalah suatu kapasitas individu berupa kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan diri sendiriuntuk mengerjakan suatu pekerjaan tertentu. Zain Badudu (2010:10) Stephen Robbins (2008:52)	a) Pengetahuan (Knowledge) b) Kemampuan (Abilities) c) Keahlian (Skills) Robbins (2008:45) yang diterjemahkan oleh Diana Angelica	**Ordinal**
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Kualitas sistem informasi akuntansi merupakan kemampuan mencapai tujuan yaitu pengolahan data yang terintegrasi dan harmonisasi serta penyesuaian dari suatu kumpulan subsistem subsistem yang saling berhubungan satu sama lain untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pengambil keputusan. Lilis P & Sri Dewi A(2011:57) Kusrini (2007:10) Azhar Susanto (2009:18) Baridwan (2009:4) Azhar Susanto (2013:16)	Adapun Indikator dari keefektifan sistem informasi untuk kualitas informasi: a) Adaptability (Penyesuaian) b) *Response Time* (Waktu respon) c) *Reliability* (Kehandalan sistem) d) *Availability* (Ketersediaan) e) *Usability* (Kegunaan) DeLone dan McLean (2003)	**Ordinal**

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data adalah menggunakan metode survei. Menurut Sugiyono (2009:6) pengertian metode survei adalah :

> "Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara".

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner.

> Menurut Umi Narimawati, dkk (2010:40) menyatakan pengertian kuesioner adalah : "Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik. Kuesioner tersebut berisi daftar pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden yang berhubungan dalam penelitian ini".

3.4 Populasi, Sampel, Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah 30 Pengguna Sistem informasi Akuntansi (SAP) pada Kantor Pusat PT. POS Indonesia.

3.4.2 Teknik Penarikan Sample

Responden dalam penelitian ini adalah 30 Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (ASP), maka teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Purposive Sampling menurut (Sugiono, 2009:218) Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.

3.4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2015 sampai dengan Juni 2015. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membuat rencana jadwal penelitian yang dimulai dengan tahap persiapan sampai ke tahap akhir yaitu pelaporan hasil penelitian. peneliti mengadakan penelitian pada Kantor Pos Pusat Jl. Cilaki Kota Bandung dan Kantor Pos Jl. Banda.

3.5 Metode Pengujian Data

3.5.1 Uji Validitas

Dapat dikatakan uji validitas adalah alat untuk mengukur dan mengetahui tingkat ketepatan indikator yang diteliti oleh peneliti. Validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat *test* (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Dengan uji validitas penulis dapat mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner itu benar-benar dapat menjalankan fungsinya.

Validitas suatu data tercapai jika pernyataan tersebut mampu mengungkapkan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Variabel dalam penelitian ini yaitu Teknologi Informasi,Kemampuan Pengguna dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

3.5.2 Uji Reabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:221) menjelaskan reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Husein Umar (2011:168) Uji Reabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang ada dalam kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama.

3.6 Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis terhadap data yang telah diuraikan. Penulis menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Penelitian dengan metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana efektivitas *e-commerce* dan kebijakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) terhadap perilaku konsumen. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan.

3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis Verifikatif dalam penelitian ini dengan menggunakan alat uji statistik yaitu dengan uji Model Persamaan Struktural (*Structural Equation Modeling*/SEM) dengan metode alternatif *Partial Least Square* (PLS) dan menggunakan software *SmartPLS 2.0.*

Menurut Imam Ghozali (2006:1), metode *Partial Least Square* (PLS) menjelaskan bahwa Model Persamaan Strukturan (*Structural Equation Modeling*/SEM) berbasis *variance* (PLS) mampu menggambarkan variabel laten (tak terukur langsung) dan diukur menggunakan indikator-indikator (*variable manifest*).

Adapun langkah-langkah metode *Partial Least Square* yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) **Merancang Model Pengukuran**

   Model pengukuran (*outer model*) adalah model yang menghubungkan variabel laten dengan variabel *manifes*. Untuk variabel laten Efektivitas *e-commerce* terdiri dari 4 variabel *manifes*. Kemudian variabel laten Kebijakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) terdiri dari 5 variabel *manifes* dan variabel laten Perilaku Konsumen terdiri dari 5 variabel *manifes*.

2) **Merancang Model Struktural**

   Model struktural (*inner model*) pada penelitian ini terdiri dari dua variabel laten eksogen (Efektivitas *E-Commerce* dan Kebijakan PPN) Dan satu variabel laten endogen (Perilaku Konsumen).

3) **Membangun Diagram Jalur**

Hubungan antar variabel pada diagram alur dapat membantu dalam menggambarkan rangkaian hubungan sebab akibat antar konstruk dari model teoritis yang telah dibangun pada tahap pertama.

4) Menjabarkan Diagram Alur ke dalam Persamaan Matematis

Berdasarkan konsep model penelitian pada tahap dua di atas dapat diformulasikan dalam bentuk matematis. Persamaan yang dibangun dari diagram alur yang konversi.

5) Estimasi

Pada tahapan ini nilai γ dan λ yang terdapat pada langkah keempat diestimasi menggunakan program

6) Uji Kecocokan Model (*Goodness of Fit*)

Uji kecocokan model pada *structural equation modeling* melalui pendekatan *partial least square* terdiri dari dua jenis, yaitu uji kecocokan model pengukuran dan uji kecocokan model struktural.

3.6.3 Uji Hipotesis

Setelah kita mendapatkan data dan mengolah data maka pengujian hipotesis akan sampai pada membuat kesimpulan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Di dalam menentukan penerimaan dan penolakan hipotesis maka hipotesis alternatih (H_a) diubah menjadi hipotesis nol (H_0) (Arikunto,2013:116).

IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Adanya Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berdasarkan analisis verifikatif memberikan kontribusi pengaruh sebesar 47,17%. Pada presentase pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 47,17%, bahwa diperkirakan 52,83% dipengaruhi oleh faktor lainnya yaitu kebutuhan pengguna (SDM), lingkungan organisasi, *financial* perusahaan, kebijakan perusahaan, pengendalian internal dan faktor-faktor lainnya.

4.2.2 Pengaruh Kemampuan Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kemampuan Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berdasarkan analisis verifikatif memberikan kontribusi pengaruh sebesar 35,89%, Pada presentase pengaruh kemampuan pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 35,89%, bahwa diperkirakan 64,11% dipengaruhi oleh faktor lainnya yaitu adanya budaya organisasi, dukungan manajemen.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan penelitian untuk menjawab rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Teknologi informasi terbukti memberikan pengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Fenomena mengenai teknologi informasi bahwa teknologi informasi pada Kantor Pusat PT Pos Indonesia belum sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan ditandai dengan adanya kualitas jaringan yang bermasalah yang belum mampu

mengimbangi perkembangan yang menyebabkan sering terjadinya kehilangan paket data dan degradasi jaringan dan kecepatan akses yang kurang baik

2. Kemampuan pengguna terbukti memberikan berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Fenomena kemampuan pengguna yang terjadi pada Kantor Pusat PT Pos Indonesia belum sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan ditandai dengan kurangnya pengetahuan pengguna pada saat penerapan sistem informasi akuntansi, dan kurangnya kemampuan yang dimiliki dari pengguna sehingga menimbulkan user lag dari pengguna. Maka semakin baik kemampuan dari pengguna, akan berdampak pula pada baiknya peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil saran sebagai berikut :

1. Perusahaan mampu menyeimbangkan kualitas jaringan yang ada di setiap lingkungan/ lokasi organisasi sesuai dengan perkembangan yang menuntut kualitas jaringan semaksimal mungkin.

2. Adanya pelatihan, pengembangan pendidikan terkait, dan informasi lebih lanjut perlu diadakan lebih lanjut lagi dan secara terus-menerus oleh pihak perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pengguna, meningkatkan kemampuan pengguna, dan keahliannya.

3. Adanya dukungan manajemen maupun perusahaan terhadap pengguna sebagai

4. Menyempurnakan aplikasi sistem informasi akuntansi guna menghindari kehandalan dari sistem yang digunakan dengan cara memperbaiki aplikasi sebagian ataupun mengganti aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Agung Darono, 2009, Aplikasi Excel sebagai Perangkat bantu Audit, Jakarta

Andi Supangat. 2007. Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensial, dan Nonparameti. Edisi 1. Kencana: Jakarta.

Ardana, Komang dkk. 2008. Perilaku Keorganisasian. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Arikunto Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto Suharsimi. 2010 & 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta:Rineka Cipta

Azhar Susanto. 2004. Sistem Informasi Akuntansi: Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer. Bandung : Lingga Jaya

Azhar Susanto. 2006. Sistem Informasi Akuntansi, Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer. Bandung: Lingga Jaya

Azhar Susanto. 2008. Sistem Informasi Akuntansi, Struktur-Pengendalian Resiko Pengembangan. Bandung: Lingga Jaya

Azhar Susanto. 2009. Sistem Informasi Manajemen. Penerbit Lingga Jaya. Bandung.

Badudu, Mohamad Zain. 2001. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan

Baig, A. H. *and* Gururajan, R. 2011. Preliminry Study to Investigation the Determinants that Effect IS/IT Outsourcing. *Journal of Information and Communication Technology Research*, 1 (2), pp: 48-54.

*Baridwan, Z*aki. *2009*. Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode,. Edisi Kelima, Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi

Bodnar dan Hopwood. 2008. Accounting Information Systems. Prentice Hall, NewJersey

Bodnar George H. *and* William S, Hoopwood. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*, (Terjemahan Amir Abadi Jusuf dan Tambunan). Buku Satu. Jakarta : Salemba Empat

Bodnar, George H., dan Hopwood Willian S. 2004. *Accounting Information System.* 9th edition. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.

DeLone, W.H, & Mc.Lean, E.R. 2003, The DeLone and McLean Model of Information System Success: Journal of Management Information System

Dwitrayani, Made Christin. 2012. Pengaruh Kecanggihan TI dan Partisipasi Manajemen terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi BPR di Kabupaten Badung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi

Eny Parjanti, Kartika Hendra, Dra. Siti Nurlaela, 2014, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan, Jurnal Paradigma Vol. 12, No. 01

Hair, dkk. 2006. Multivariate Data Analysis. Sixth Edition. New Jersey : Pearson Education

Hall, James. A. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Hamzah B.Uno & Nina Lamatenggo.2010. Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran. cet.13. Bumi Aksara. Jakarta

Ibisa, 2010, Sistem Evaluasi dan Auditing Sistem Aplikasi bagi perusahaan,Yogyakarta

Ibisa. 2011. Keamanan Sistem Informasi. Penerbit Andi offset, Yogyakarta

Iskandar. 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif) Jakarta: Raja Grafindo

Ismail, N.A & King M, 2007, Factors Influencing the Alignment of Accounting Information Systems in Small and Medium Sized Malaysin Manufacturing Firms, Journal of Information System

J. Motwani, D. Mirchandani,M. Madan, and A. Gunasekaran, "Successful Implementation of ERP Projects : Evidence from Two Case Studies", International Journal of Production Economics, Vol. 75, 2002, pp.83-96

J.Poll, H. Harksmap, E.G, et.al (2008), The Effect of Hint and Models Answers in a Student Controlled Problem Solving-Program for Secondary Physics Education, Journal Science Education Technology, 17

James.A Hall. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat

Jogiyanto H.M. M.B.A. 2003. Sistem Teknologi Informasi: Pendekatan Terintegrasi: Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengelolaan, Andi Offset, Yogyakarta

Jogiyanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta: Andi

Kadek Indah Ratnaningsih1 I Gusti Ngurah Agung Suaryana , E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1 (2014):1-16, Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Komara. 2005, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Jurnal Ilmiah. Universitas Swadaya Gunung Jati. Cirebon

Kusrini & Andi K, 2007, Membangun Sistem Informasi dengan Visual Basic dan My SQL.Yogyakarta:Andi Ofset

Lau, Elfreda Aplonia. (2004). Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Lima Variabel Moderating. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, 7(1), 23-43. Kupang.

Laudon, K.C., Jane P. Laudon. 2004. *Management Information Systems.* 8th edition.

Laudon, Kenneth C, dan Jane P. L. 2008. Sistem Informasi Manajemen; Mengelola Perusahaan *Digital.* Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat

Laudon, Traver .2006. Essentials of Management Information System. Fifth edition.Prentice

Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. (2010). Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 1. Bandung : Graha Ilmu.

Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Graha Ilmu. Yogyakarta

M. Alfian Mizar, Muhjidin Mawardi, 2008, Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika, Universitas Merdeka Malang, Volume 6

M.H. Martin, "An ERP Strategy", Fortune , February 1998, pp.95-97.

Martin, E.W. , CW Brown, D.W. DeHayes, J.A. Hoffer, dan W.C Perkins. 2002. *Managing Information Technology*. New Jersey : Prentice- Hall, Inc.

Maryono, Y. and Istiana, B, Patmi. 2007, Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: Yudhistira.

Mashuri. 2009. Penelitian Verifikatif. Yogyakarta: Andi.

McLeod, Raymond dan George Schell. 2004. Sistem Informasi Manajemen, Jakarta, PT.Indeks

M. Suyanto.2005. Pengantar Teknologi Informasi untuk bisnis. Andi Offset.Yogyakarta

O'Brien, James A. 2006. *Pengantar Sistem Informasi*. Edisi kedua belas. Jakarta:Salemba Empat

O'Brien, JA . Marakas, george. 2009. Management Information System. Ninth edition. Mc Graw Hill. Inc Boston Universitas Gunadarma

Ratnaningsih, Indah Kadek dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1 (2014):1-16.

Ratnaningsih, Indah. 2013. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Partisipasi Manajemen, serta Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Berbintang di Kabupaten Badung. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana

Salman Jumaili, 2005, "KepercayaanTerhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual". Simposium Nasional Akuntansi VIII. September: 722-735

Sang Ayu Nyoman Trisna Dewi1 ,AANB Dwirandra, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana , Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Pengguna Aktual Dan Kepuasan Pengguna Terhadap Implementasi Sistem Informasi Keuangan Daerah Di Kota Denpasar, 2014

Sari Astutin, 2008, Peran Teknologi Komputer Terhadap Profesi Akuntan Dalam Sistem Informasi Akuntansi Di Era Globalisasi, Jurnal Akuntansi FE Unsil, Vol. 3, No. 2

Sarokolaei, M. A., Bishak, M. J., Rahimipoor, A., and Sahabi, E. 2012. The Effect of Information on Efficacy of the Information of Accounting System. *Journal International Conference on Economics, Trade and Development*, 36 (2), pp: 174-177

Setiawan Komara & Suprayogi. A sequential Insertion Alghoritm for solve distribution problem of fuel products. 2006

Soegiharto. 2001. Influence FactorsAffecting The Performance of Accounting nformation System. Gajah Mada International Journal of Bussiness. May Vol.3 No.2 pp 177-202

Sondang. P. Siagian, 2001, Manajemen Sumber Daya Manusia, Bumi Aksara, Jakarta

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Qualitative and Quantitative Research Methods). Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta

Stephen & Robbins & Judge. 2008. Organizational Behaviour. Jakarta. Salemba 4

Uma Sekaran, 2006. Research Methods For Business, Edisi 4, Buku 1& 2, Jakarta: Salemba Empat

Umar Husein, 2002, Riset Sumber DayaManusia,cetakan Keempat, Jakarta:Gramedia Pustaka Utama

Umar, Husein, Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Umi Narimawati, 2007, Riset Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta,Agung Media.

Umi Narimawati. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi.Bandung: Agung Media

Umi Narimawati. 2010, Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi. Bandung: Agung Media

William & Sawyer. 2005. Using Information Technology. Andi Ofset. Yogyakarta